



2. Saran untuk remaja.

Sebaiknya dapat mengakui bahwa saudara-saudaranya berada karena hal ini akan mengurangi persaingan antar saudara kandung dan mengurangi pertentangan. Selain itu diharapkan agar remaja mampu mengolah perubahan-perubahan yang terjadi padanya baik dari segi perkembangan emosi, sosial, moral, maupun kognisinya dengan baik karena hal tersebut mempengaruhi cara remaja untuk menyikapi sebuah keadaan.

3. Sara untuk peneliti selanjutnya.

- a. Bagi para peneliti yang tertarik untuk menggali lebih dalam tentang variabel-variabel dalam penelitian ini diharapkan untuk memasukkan variabel lain diluar variabel yang ada pada penelitian ini sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang *sibling rivalry* serta pola asuh. Sebagai bahan rujukan seperti jenis kelamin, usia, urutan kelahiran.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan tidak adanya perbedaan tingkat *sibling rivalry* pada tiap pola asuh karena dalam penelitian ini peneliti belum mendapatkan sampel yang representatif. Jadi untuk peneliti selanjutnya diharap menambahkan subjek yang pola asuh orang tuanya mengarah pada pola asuh otoriter, permisif dan uninvolved, agar sampel yang didapat menjadi representatif dan mendapatkan hasil yang lebih baik.